

*LITERATURE REVIEW*  
**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
BERAT BAYI LAHIR RENDAH (BBLR)**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh:  
Chanda Aprita  
1610104067**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2020**

***LITERATURE REVIEW***  
**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
BERAT BAYI LAHIR RENDAH (BBLR)**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Terapan Kebidanan  
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta



**Disusun oleh:  
Chanda Aprita  
1610104067**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2020**

# ***LITERATURE REVIEW***

## **FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DI RSUD SLEMAN**

### **NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun oleh:  
CHANDA APRITA  
1610104067**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Kebidanan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : MEI MUHARTATI, S.ST.M.Kes  
12 November 2020 23:45:07



Checksum: SHA-256: 8E3A5231271BE512FDE25775EA15C21271AAEB088118AC8DEFD19CA97B812A7C | MD5: 6A2FE01FB71FF94C45F277B9E2DF77AB

# FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN BERAT BAYI LAHIR RENDAH (BBLR)

Chanda Aprita<sup>2</sup>, Mei Muhartati<sup>3</sup>

## ABSTRAK

Penyebab BBLR dapat berasal dari berbagai faktor seperti faktor ibu, faktor janin, faktor plasenta dan faktor lingkungan. Kematian perinatal pada bayi BBLR delapan kali lebih besar dibandingkan dengan bayi normal. BBLR dapat menyebabkan masalah baik jangka pendek maupun jangka panjang. Salah satu penyebab masih tingginya angka kematian bayi adalah berat bayi lahir rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR). Penelitian menggunakan deskriptif dengan analisis *literature review journal* yang didapatkan melalui pencarian di internet menggunakan database Goggle Scholar. Hasil dalam penelitian ini didapatkan 10 jurnal yang terdiri dari 5 jurnal Nasional dan 5 jurnal Internasional. 1 artikel dari Nigeria, 1 artikel dari Nepal, 2 artikel dari Afrika dan 1 artikel dari Ethiopia. Berdasarkan 10 artikel yang terpilih, tujuh artikel menggunakan metode penelitian Cross Sectional, tiga artikel dengan metode penelitian Case Control. Berdasarkan 10 artikel yang telah terpilih, selanjutnya dilakukan charting data untuk menggolongkan beberapa poin atau bagian dari artikel seperti judul penelitian, tujuan penelitian, desain penelitian, jumlah sample, dan hasil atau temuan dari penelitian tersebut. Faktor jarak kehamilan ditemukan pada 2 jurnal yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara jarak kehamilan dengan kejadian BBLR dan 1 jurnal yang menyimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara jarak kehamilan dengan BBLR. Faktor umur ibu terdapat 4 jurnal yang menyatakan terdapat hubungan antara umur ibu dengan BBLR. Tiga jurnal menyatakan tidak ada hubungan dikarenakan umur ibu yang tidak beresiko lebih berpengaruh terjadinya BBLR. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih mengembangkan variabel tentang sumber informasi dan pengalaman pribadi yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian BBLR.

Kata Kunci : Berat Bayi Lahir Rendah, Ibu Bersalin, Faktor-faktor yang mempengaruhi BBLR  
Literatur : 14 Buku, 23 Jurnal, 3 Skripsi, 13 Web  
Jumlah Halaman : 1 Gambar, 62 Halaman, xi halaman depan, 5 Lampiran, 2 Tabel

---

<sup>1</sup> Judul

<sup>2</sup> Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

# FACTORS RELATED TO LOW BIRTH WEIGHT (LBW)

Chanda Aprita<sup>2</sup>, Mei Muhartati<sup>3</sup>

## ABSTRACT

The causes of LBW can come from various factors such as maternal factors, fetal factors, placental factors and environmental factors. Perinatal mortality in LBW infants is eight times greater than that of normal infants. LBW can cause problems both short and long term. One of the reasons for the high infant mortality rate is low birth weight. This study aims to determine the factors associated with low birth weight (LBW). This research used descriptive analysis of literature review journals that were obtained through internet searches using the Goggle Scholar database. The results of this study obtained 10 journals consisting of 5 national journals and 5 international journals namely 1 article from Nigeria, 1 article from Nepal, 2 articles from Africa and 1 article from Ethiopia. Based on the 10 selected articles, seven articles used the Cross Sectional research method, three articles used the Case Control research method. Based on the 10 articles that have been selected, data charting was then carried out to classify several points or parts of the article such as research title, research objectives, research design, number of samples, and the results or findings of the study. The pregnancy spacing factor was found in 2 journals which stated that there was a significant relationship between pregnancy distance and the incidence of LBW and 1 journal which concluded that there was no relationship between pregnancy distance and LBW. Based on 4 journals, it is stated there was a relationship between maternal age and LBW. Three journals stated that there was no relationship because the age of the mother who was not at risk had more influence on the occurrence of LBW. It is expected that further researchers will be able to further develop variables about information sources and personal experiences related to the factors that influence the incidence of LBW.

Keywords : Low Birth Weight, Maternal Birth, Factors that Influence LBW

References : 14 Books, 23 Journals, 3 Theses, 13 Websites

Page Numbers : 1 Image, 62 Pages, xi Front Pages, 5 Attachments, 2 Table

---

<sup>1</sup> Title

<sup>2</sup> Students of Midwifery Program of Applied Science Bachelor, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah, Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecturer of Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Angka Kematian Bayi (Infant Mortality Rate) adalah kematian yang terjadi saat setelah bayi lahir sampai bayi berusia tepat satu tahun. Angka Kematian Bayi (AKB) menjadi salah satu indikator penting dalam mencerminkan keadaan derajat kesehatan masyarakat karena dapat menggambarkan kesehatan penduduk secara umum (BPS, 2014 dalam Depkes, 2017). Penyebab BBLR dapat berasal dari berbagai faktor seperti faktor ibu, faktor janin, faktor plasenta dan faktor lingkungan. Kematian perinatal pada bayi BBLR delapan kali lebih besar dibandingkan dengan bayi normal. BBLR dapat menyebabkan masalah baik jangka pendek maupun jangka panjang. Masalah jangka pendek seperti gangguan metabolik, gangguan imunitas, gangguan pernafasan dan gangguan sistem peredaran darah. Sedangkan untuk resiko masalah jangka panjang yang timbul pada bayi-bayi BBLR salah satunya adalah gangguan pada pertumbuhan dan perkembangan. Kasus BBLR merupakan masalah kesehatan global yang memiliki efek jangka panjang dan jangka pendek. Masalah yang sering terjadi pada bayi BBLR adalah hipotermi, hipoglikemi, dan masalah pemberian ASI karena bayi dengan BBLR hanya memiliki sedikit lemak dalam tubuh dan sistem pengaturan suhu tubuh belum matang serta reflek hisap dan telan bayi masih lemah. Pada bayi BBLR banyak sekali resiko terjadi permasalahan pada sistem tubuh, oleh karena kondisi tubuh yang tidak stabil. Peluang kematian perinatal pada bayi BBLR adalah delapan kali lebih besar dari bayi normal (Proverawati & Ismawati, 2010).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan Analisa literature review mengenai teori, temuan, dan bahan penelitian yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan menyusun kerangka teori dari rumusan masalah yang akan diteliti (UCSC, 2013). Pelaksanaan penelitian melalui 3 tahap yaitu tahap pertama konsultasi judul dan metode penelitian. Tahap kedua Analisa dan strategi format (POES). Tahap ketiga melakukan pencarian jurnal pada website Google Scholar kemudian jurnal disaring sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Literature Review

Tabel 3. 1 Data Charting

Komponen	Judul Penelitian/ Penulis/ Tahun	Tempat Penelitian (Negara)	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian (Kuantitatif/Kualitatif)	Responden & jumlah sampel	Hasil Penelitian
Jurnal I ISSN : 2548-1398 Vol. 5, No. 6, Juni 2020	Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Berat bayi lahir rendah (BBLR) Di Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah/ Ika Popi Sundani/ 2017.	Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. (Indonesia)	Untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian BBLR pada petani bawang merah.	Desriptif kuantitatif dengan desain case control.	Responden dalam penelitian ini sebanyak 120 responden dengan sampel kasus sebanyak 60 responden dan sampel control sebanyak 60 responden.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan umur ibu dengan kejadian BBLR dengan p-value $0,009 < 0,05$ , ada hubungan paritas dengan kejadian berat bayi lahir rendah dengan p-value $0,006 < 0,05$ dan ada hubungan status gizi ibu dengan kejadian berat bayi lahir rendah dengan p-value $0,004 < 0,05$ .

Komponen	Judul Penelitian/ Penulis/ Tahun	Tempat Penelitian (Negara)	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian (Kuantitatif/Kualitatif)	Responden & jumlah sampel	Hasil Penelitian
Jurnal II Vol I, No.1, September 2017, p- ISSN: 2597- 7989	Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah di RSKDIA Siti Fatimah Makassar/ Noviyani Hartuti/ 2017.	RSKDIA Siti Fatimah Makassar, Sulawesi Selatan. (Indonesia)	Untuk mengetahui hubungan umur ibu, paritas dan status gizi ibu.	Metode Kuantitatif dengan pendekatan case control study.	Jumlah populasi 138 orang dan jumlah kelompok kasus 69 orang, kelompok control 69 orang secara retrospektif.	Dalam penelitian diperoleh hasil $\rho=0,864$ dan pada faktor paritas adalah $\rho=0,608$ sehingga $\geq \alpha=0,05$ yang artinya tidak ada hubungan antara kedua faktor tersebut dengan kejadian BBLR di RSKDIA Siti Fatimah Makassar.
Jurnal III ISSN 1978- 3833	Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah Di RSUD Dr. Ibnu Sutowo Baturaja/ Yustina Oktarida & Yevisa Puspita Sari/ 2017.	RSUD Dr. Ibnu Sutowo Baturaja, Lampung Barat. (Indonesia)	Diketahuinya faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian BBLR.	Metode kuantitatif Menggunakan Survey Analitik dengan desain cross sectional.	Sampel diambil sebanyak 399 responden. pe ngumpulan data variabel dependen (Kejadian BBLR) dan variabel Independen (Pekerjaan dan usia kehamilan)	Dari hasil penelitian jarak kelahirannya < 2 tahun beresiko melahirkan bayi dengan BBLR 5 kali dengan $p=0,005$ . Ibu yang berumur < 20 tahun dan > 35 tahun tidak ada hubungan terjadinya bayi lahir dengan BBLR dengan $p =0,238$ .
Jurnal IV ISSN : 2337- 6112	Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Di RSUD Kabupaten Sumedang/ Wulan Nur Insani & Erni Saraswati/ 2016	RSUD Kabupaten Sumedang. Jawa Barat. (Indonesia)	Menganalisis faktor – faktor kejadian BBLR untuk mengetahui gambaran setiap variabel dan hubungan antara masing – masing variabel independen dengan variabel dependen.	Deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional.	Data sekunder seluruh ibu bersalin sejumlah 3741, sedangkan pengambilan sampel sejumlah 362.	Hasil penelitian menunjukkan faktor usia ibu, tingkat pendidikan ibu, dan anemia memperlihatkan hasil tidak ada hubungan yang signifikan terhadap kejadian BBLR dengan masing-masing nilai $p = 0,45$ , $p = 0,100$ , dan $p = 0,573$ dengan keputusan hipotesis ditolak.
Jurnal V Vol 3, No.1, 2019, ISSN: 2597-7989	Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian (BBLR) Di Rumkit Tk II Pelamonia Masse, Risna/ 2019.	Rumkit Tk II Pelamonia Makassar periode Januari – Maret 2019. (Indonesia)	Untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian BBLR.	Deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional.	Sampel diambil sebanyak 95 orang hasil uji statistik dengan menggunakan Chi-Square.	Hasil uji statistik variabel paritas nilai $P = 0,002 < \alpha = 0,050$ , Jarak kehamilan nilai $P = 0,021 < \alpha = 0,050$ artinya ada hubungan antara jarak kehamilan dan paritas dengan kejadian BBLR.
Jurnal VI ISSN: 1654- 9716	Risk factors for low birth weight in Nigeria: evidence from	Nigeria, 19 January 2016	Tujuan penelitian ini yaitu untuk	Jenis penelitian adalah kuantitatif	Pemilihan sampel didasarkan pada desain	Hasil penelitian menunjukkan bahwa berat lahir bayi rata-rata 2917,68 $\pm$



Komponen	Judul Penelitian/ Penulis/ Tahun	Tempat Penelitian (Negara)	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian (Kuantitatif/Kualitatif)	Responden & jumlah sampel	Hasil Penelitian
	the 2013 Nigeria Demographic and Health Survey 19 January 2016		menganalisis faktor risiko bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR)	dengan pendekatan cross sectional.	cluster bertingkat tiga terdiri 372 cluster di perkotaan dan 532 cluster di pedesaan, Sampel adalah 480.	374.673 kg. Analisis inferensial menunjukkan LILA dan usia kehamilan berisiko secara signifikan sebagai faktor risiko yang menyebabkan BBLR. Penelitian ini menemukan bahwa Prevalensi BBLR hampir mirip dengan rata-rata nasional 12%, sebanding dengan NDHS2001.6,14
Jurnal VII ISSN : 1476-7011	Risk Factors Associated with Low Birth Weight at Bharatpur Hospital Department of Health, Nepal.	Nepal Health Res Counc 2017 May – Aug	Mengetahui Faktor Risiko Terkait dengan Berat Lahir Rendah	Jenis penelitian kuantitatif Penelitian cross sectional analitik	Mewawancarai 480 responden (10% lebih dari ukuran sampel)	300 neonatus yang memenuhi syarat (150 bayi BBLR sebagai kasus dan 150 bayi berat badan normal sebagai kontrol) .
Jurnal VIII Vol. 20 No. 2 ISSN : 0971-720X	The neglected sociobehavioral risk factors of low birth weight <i>Social Determinants of Health</i> , Vol. 1 No. 3 (2015), 12 August 2015 , Page 97-103	Shahid Beheshti University of Medical Sciences	Untuk mengetahui penyebab tertentu dan untuk mengevaluasi peran faktor sosial-perilaku pada berat lahir neonatal.	Penelitian kuantitatif Data dianalisis dengan menjalankan Independent sample t-test, Chi square test, dan Fisher Exact test di SPSS. Studi kasus case control.	300 neonatus yang memenuhi syarat (150 bayi BBLR sebagai kasus dan 150 bayi berat badan normal sebagai kontrol) .	Kelahiran prematur (P <0,001), usia ibu (P = 0,049), konsumsi suplemen selama kehamilan (P = 0,03), dan riwayat penyalahgunaan zat pada ibu (P = 0,03) memiliki peran signifikan dalam memiliki BBLR neonates.
Jurnal IX Journal vol. 70 No. 4 ISSN : 0030-9926	Maternal factors contributing to low birth weight deliveries in Tshwane District, South Africa Loveness Dzikiti, Precious Hajison, Shingairai Feresu Published: March 1, 2019 <a href="https://doi.org/10.1371/journal.pone.0213058">https://doi.org/10.1371/journal.pone.0213058</a>	Tshwane District, South Africa Loveness Dzikiti, Precious Hajison, Shingairai Feresu Published: March 1, 2019	Menentukan faktor ibu yang berkontribusi terhadap kelahiran dengan berat bayi lahir rendah (BBLR) di Distrik Tshwane, Afrika Selatan.	Menganalisis data menggunakan perangkat lunak STATA 14. Menggunakan tes chi-square untuk mengidentifikasi hubungan yang signifikan antara hasil, BBLR, dan faktor risiko.	studi cross sectional terhadap 1073 ibu yang dipilih secara acak meninjau register antenatal dan kehamilan	Usia kehamilan rata-rata dan berat semua bayi saat lahir adalah 37,16 minggu (SD 2,92) dan 2675,48 gram (SD 616,16) masing-masing.. Usia ibu, umur kehamilan, kunjungan antenatal berpengaruh signifikan terhadap BBLR Nilai p kurang dari 0,05, dianggap signifikan secara statistik.
Jurnal X ISSN : 1468-2358	Magnitude of Low Birth Weight Factors among Newborns Delivered in Dangla Primary Hospital, Northwest Ethiopia, 2017	Asmare Talie Amhara Regional State, Northwest Ethiopia, 2017 Penelitian dilakukan dari 27 September hingga 10 Juni 2017.	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai besarnya dan faktor terkait berat lahir rendah di antara bayi baru lahir.	Penelitian kuantitatif Sebuah studi cross-sectional berbasis institusi dilakukan selama periode penelitian dan memenuhi kriteria inklusi.	Teknik pengambilan sampel acak sistematis memilih 232 peserta penelitian. Kuesioner terstruktur dan pretest.	Dalam penelitian ini, besarnya berat bayi lahir rendah adalah 10,3%. Di antara neonatus dengan berat bayi lahir rendah, 22 (9,4%) berada di antara 1500 dan 2499gm. Berat lahir rata-rata neonatus adalah 3,14 kg.



## **PEMBAHASAN**

Pembahasan berdasarkan literatur dikaitkan dengan rancangan penelitian:

### **1. Usia Ibu**

Jurnal 1, hasil uji statistik hubungan antara umur ibu dengan kejadian BBLR diperoleh nilai  $p=0.007$  maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara umur ibu dengan kejadian BBLR. Jurnal 2, dalam penelitian tersebut hasil yang diperoleh pada faktor umur ibu adalah  $p=0,864$  sehingga  $\geq \alpha=0,05$  yang artinya tidak ada hubungan antara kedua faktor tersebut dengan kejadian BBLR. Jurnal 4, Hasil penelitian menunjukkan faktor usia ibu, tidak ada hubungan yang signifikan terhadap kejadian BBLR dengan nilai  $p = 0,45$  dengan keputusan hipotesis ditolak.

### **2. Paritas**

Jurnal 1, Hasil uji statistik hubungan antara paritas dengan kejadian BBLR diperoleh nilai  $p=0.000$  maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan kejadian BBLR. Jurnal 5, Dari hasil uji statistik dengan menggunakan Chi-Square di peroleh untuk variabel paritas nilai  $P = 0,002 < \alpha = 0.050$  artinya ada hubungan antara paritas terhadap kejadian BBLR. Terdapat 5 jurnal yang menyatakan bahwa ada hubungan antara paritas dengan BBLR dan satu jurnal menyatakan bahwa paritas beresiko tidak mempengaruhi kejadian BBLR.

### **3. Umur Kehamilan**

Jurnal 10, Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, dari responden yang mengalami kejadian BBLR, ada sejumlah 20 responden (66.7%) dengan usia kehamilan berisiko. Sedangkan pada kelompok responden yang tidak mengalami kejadian BBLR, ada sejumlah 39 responden (43.3%) dengan usia kehamilan berisiko. Hasil uji statistik hubungan antara usia kehamilan dengan kejadian BBLR diperoleh nilai  $p=0.045$  maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara usia kehamilan dengan kejadian BBLR.

### **4. Jarak Kehamilan**

Jurnal 3, Dari hasil penelitian menyatakan bahwa ibu yang jarak kelahirannya  $< 2$  tahun berisiko melahirkan bayi dengan BBLR 5 kali dibandingkan ibu yang jarak kelahirannya  $> 2$  tahun. Jurnal 7, Berdasarkan hasil uji statistik hubungan antara jarak kelahiran dengan kejadian BBLR diperoleh nilai  $p=0.377$  maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara jarak kelahiran dengan kejadian BBLR.

### **5. Status Gizi**

Jurnal 10, Berdasarkan status gizi wanita dalam kehamilan terakhir, 183 (78,9%) wanita memiliki konseling gizi dan 151 (65,1%) telah mengambil diet tambahan selama kehamilan. 37 (15%) dari mereka melaporkan aborsi sebelumnya, 32 (13,8%) dari klien memiliki berat bayi lahir rendah pada kehamilan sebelumnya, dan 185 (79,7%) dari klien memiliki tindak lanjut perawatan antenatal.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan jurnal-jurnal yang telah dianalisis untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan memperkuat *Literature Review* yang telah dirancang, terdapat hasil: Faktor umur ibu terdapat terdapat 4 jurnal yang menyatakan terdapat hubungan antara umur ibu dengan BBLR. Tiga jurnal menyatakan tidak ada hubungan dikarenakan umur ibu yang tidak beresiko lebih berpengaruh terjadinya BBLR. Faktor paritas terdapat 5 jurnal yang menyatakan ada hubungan dan 1 jurnal menyatakan tidak ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan BBLR.. Faktor Umur kehamilan terdapat 4 jurnal yang menyatakan ada hubungan dan terdapat hasil yang signifikan antara umur kehamilan dengan BBLR. Faktor jarak kehamilan ditemukan pada 2 jurnal yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara jarak kehamilan dengan kejadian BBLR dan 1 jurnal yang menyimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara jarak kehamilan dengan BBLR. Faktor status gizi ibu dapat mempengaruhi kejadian BBLR. Didapatkan 2 jurnal yang menyatakan terdapat hasil yang signifikan antara sttus gizi ibu dapat mempengaruhi BBLR

### **Rekomendasi**

#### **1. Bagi Mahasiswa Kebidanan**

Bagi Mahasiswa Universitas 'Aisyiyah, adanya hasil penelitian ini maka mahasiswa kebidanan Yogyakarta dapat ikut berperan aktif dalam memberikan promosi kesehatan bagi ibu hamil. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memberikan edukasi tentang BBLR untuk meningkatkan pengetahuan faktor risiko pada ibu hamil.

#### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya, literature review dapat menjadi sumber acuan dalam melakukan penelitian, sehingga penelitian terencana secara sistematis dengan jurnal-jurnal baru yang mendukung mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian BBLR.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aulia, C. R., & Astuti, E. P. (2015). Gambaran Status Gizi Ibu Hamil pada Kejadian Berat bayi lahir rendah (BBLR) Di RSUD Wonosari Tahun 2014. *Media Ilmu Kesehatan Volume 4 Nomor 3*.
- Azamti, B. A., Fithriana, D., & Andrayani, N. (2018). Hubungan Usia dan Paritas Ibu dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) di Ruang Bersalin RSUD Praya Lombok Tengah . *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Prima Volume 4 No 1*.
- Cahyono, T. (2018). *Statistika Terapan & Indikator Kesehatan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Chen, S., Yang, Y., Qu, Y., Zou, Y., Zhu, H., Yang, H., et al. (2018). Both Maternal and Paternal Risk Faktors for Term Singleton Low Birthweight Infants in Rural Chinese Population: A Population-Based, Retrospective Cohort Study. *Scientific Reports*.
- Departemen Kesehatan. (2015). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Kemetrian Kesehatan RI.

Departemen Kesehatan. (2017). *Profil Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2017* dalam [http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL\\_KES\\_PROVINSI\\_2017/14\\_DIY\\_2017.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2017/14_DIY_2017.pdf) diakses 10 Desember 2019.

Dinas Kesehatan Sleman. (2018). *Profil Kesehatan Sleman Tahun 2017* dalam [https://dinkes.slemankab.go.id/wp-content/uploads/2018/09/PROFIL\\_KESEHATAN-2018-1.pdf](https://dinkes.slemankab.go.id/wp-content/uploads/2018/09/PROFIL_KESEHATAN-2018-1.pdf) diakses 19 Januari 2019.

Ika Popi Sundani, 2020. Factor-faktor yang berhubungan dengan kejadian berat bayi lahir rendah (BBLR) pada petani bawang merah dikecamatan ketanggungan kabupaten brebes provinsi jawa tengah tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Indonesia p-ISSN: 2541-0849 e-ISSN : 2548-1398 Syntax Literate*, Vol. 5, No. 6, Juni 2020

Indri, H. & Nurul, F. (2018).Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Provinsi Jawa Timur Tahun 2012-2016. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga. Jurnal Biometrika dan Kependudukan Volume 7, No 2. pp 97-104*

Intan, K., RM. Suryadi, T., & M. Zulkarnain.(2018). Faktor Risiko dan Angka Kejadian Berat bayi lahir rendah (BBLR) di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2014.*Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Volume 9 Nomor 1 Maret 2018. pp 41-52*Irohathul, A. & Sri, S. (2019). Hubungan Cakupan Tablet Fe Dengan Prevalensi Berat bayi lahir rendah (BBLR) di Provinsi Jawa Timur Tahun 2017.*Jurnal Universitas Airlangga Volume 3 Nomor 4 pp. 291-294*

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017* dalam [http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi\\_Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi_Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf) diakses 19 Januari 2019.

---

(2019).*Memelihara Kesehatan Kehamilan* dalam <http://www.depkes.go.id/development/site/depkes/pdf.php?id=116062700001> diakses 19 Januari 2019

---

(2018). *Pentingnya Pemeriksaan Kehamilan (ANC) di Fasilitas Kesehatan* dalam <http://promkes.kemkes.go.id/pentingnya-pemeriksaan-kehamilan-anc-di-fasilitas-kesehatandiakses> 19 Januari 2019.

Kurniasari, L. (2018). Hubungan Paritas, Jarak Kelahiran dan Riwayat Preeklampsia dengan Kejadian BBLR Di RSIA Annisa Kota Jambi Tahun 2017. *Scienta Journal Volume 7 Nomor 1.*

Mahdalena, S., Astuti, T., & Vitrianingsih. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian BBLR di RSUD Wonosari, Gunungkidul Tahun 2017. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta Volume 5 Nomor 2.*

- Marlenyawati., Hariyadi, D., & Ichtiyati, F. (2015). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kejadian BBLR di RSUD DR. Soedarso Pontianak. *Jurnal Vokasi Kesehatan Volume 1 Nomor 5* September 2015. hlm 154-160
- Marmi, Suryaningsih, R. M., & Fatmawati, E. (2016). *Asuhan Kebidanan Patologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Noviani hartuti, 2017. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah di RSKDIA Siti Fatimah Makassar Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia Vol I, No.1, September 2017*, p-ISSN: 2597-7989
- Ningsih, S. R., Suryantoro, P., & Nurhidayati, E. (2016). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dengan Kenaikan Berat Badan Bayi. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Volume 12 Nomor 2*.
- Padila, Amin, M., & Rizki. (2018). Pengalaman Ibu dalam Merawat Bayi Preterm yang Pernah Dirawat di Ruang Neonatus Intensive Care Unit (NICU) Kota Bengkulu. *Jurnal Keperawatan Silampari (JKS) Volume 1 Nomor 2*.
- Poverawati, A., & Sulistyorini, C. I. (2010). *BBLR (Berat bayi lahir rendah)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Praptomo, A. J., Anam, K., & Raudah, S. (2017). *Metodologi Riset Kesehatan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Prawirohardjo, S. (2010). *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Neonatal*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Primasari, S. I. (2017). Analisis Hubungan Anemia pada Kehamilan dengan Kejadian Berat bayi lahir rendah Di RSUD Jenderal Ahmad Yani. *Jurnal Kesehatan “Akbid Wira Buana” Volume 1 No 1*.
- Rukiyah, Y., Yulianti, L., Maemunah, & Susilawati, L. (2013). *Asuhan Kebidanan I*. Jakarta: CV Trans Info Media.
- Soujanya, M., Sravanthi, N.L., Vijayalakshmi, B & Kantakumari. (2016). Maternal Risk Factors For Term Low Birth Weight Neonates: A Retrospective Hospital Based Study A Guntur District, Andhra Pradesh. *International Journal Of Pediatric Research* .June, 2016/Vol 3/ Issue 6. Pp 433-439
- Suryati. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas Volume 8 Nomor 2*.
- World Health Organization*. (2018). *Care of the Preterm and Low Birth Weight Newborn* dalam [https://www.who.int/maternal\\_child\\_adolescent/newborns/prematurity/en/](https://www.who.int/maternal_child_adolescent/newborns/prematurity/en/) diakses 10 Januari 2019.